

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : WATI

NIM : 4201409110

Program studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala sekolah

Drs. Amin Suyitno, M.Pd.
NIP 195206041976121001

Drs. Sutomo, A.Md, MM.
NIP 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT Yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga laporan PPL 2 ini bisa selesai tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban penulis selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Semarang. PPL ini merupakan program latihan mengajar secara langsung bagi praktikan. Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman secara langsung menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd., Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Sutomo, A.Md, MM., selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang
4. Drs. Amin Suyitno, M.Pd., selaku Koordinator Dosen pembimbing
5. Bani Haris, S.Ag, M.Si., selaku koordinator Guru Pamong
6. Prof. Nathan Hindarto, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing
7. Dra. Dyah Purwaningrum, selaku Guru Pamong
8. Orang tua dan seluruh teman-teman.

Demikian laporan PPL 2 ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	2
A. Pengertian	2
B. Dasar Konseptual	2
C. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan	2
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	3
E. Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa	3
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	10
E. Faktor Pendukung dan penghambat Pelaksanaan PPL	10
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Silabus
3. Lesson plan *density, graph, mixture*
4. Worksheet *density, grap, mixture*
5. Soal ulangan *density and grap*
6. Soal remidi *density and grap*
7. Daftar nilai siswa kelas VII D
8. Jadwal mengajar Guru Pamong
9. Jadwal mengajar praktikan
10. Daftar kegiatan PPL
11. Daftar presensi mahasiswa PPL
12. Daftar hadir dosen koordinator PPL
13. Daftar hadir Dosen Pembimbing
14. Kartu bimbingan praktik mengajar
15. Presensi kegiatan ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unnes merupakan salah satu universitas yang memiliki jurusan kependidikan. Tugas utama Unnes adalah mendidik calon tenaga guru dan tenaga kependidikan secara profesional. Keprofesionalan guru dilihat dari berbagai aspek meliputi penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi tersebut meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan Bangsa Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan dari PPL ini adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Kegiatan PPL ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Mahasiswa praktikan

- Praktikan memperoleh pengalaman nyata sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- Praktikan dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh selama belajar di perkuliahan

2. Sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- Dapat dijadikan referensi sekolah baik metode maupun media pembelajaran.

3. Unnes

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi di lapangan sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan berbagai sekolah
- Memperoleh masukan tentang perkembangan sistem pelaksanaan PPL

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar konseptual

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
- c. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan

- a. Peserta
Peserta adalah mahasiswa program S1 kependidikan
- b. Bobot kredit
Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$
- c. Tahapan
 1. PPL tahap I (PPL 1)

PPL 1 meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

2. PPL tahap II (PPL 2)

- Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan
- Melaksanakan kegiatan non pembelajaran (ekstrakurikuler).

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

a. Syarat

Syarat mahasiswa PPL meliputi :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL *online*
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

b. Tempat pelaksanaan

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

E. Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa

a. Kewajiban

1. Kewajiban PPL 1

- Mengikuti *microteaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing
- Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75 % dan mengikuti tes
- Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus
- Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan
- Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama 2 minggu efektif
- Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator Guru Pamong/pamong

- Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan
- Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku
- Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa
- Meng-up load laporan PPL 1 ke sikadu setelah ditandatangani kepala sekolah dan dosen koordinator

2. Kewajiban PPL 2

- Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong
- Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong
- Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
- Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
- Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan

- Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke sikadu

b. Penilaian mahasiswa

1. Nilai mahasiswa adalah penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL yang diprogramkan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes baik di kampus maupun di sekolah/tempat latihan

2. Komponen PPL yang dinilai adalah sebagai berikut :

- PPL 1
 - Microteaching (N0)
 - Pembekalan PPL di kampus, diakhiri dengan tes (N1)
 - Observasi dan orientasi di tempat latihan (N2)
- PPL 2
 - Kompetensi pedagogik (N3)
 - Kompetensi profesional (N4)
 - Kompetensi kepribadian (N5)
 - Kompetensi sosial (N6)

3. Nilai akhir PPL 1 dan PPL 2

- Nilai akhir PPL 1

$$NA1 = \frac{3N0+1N1+6N2}{10}$$

dengan NA1 : nilai akhir PPL 1

- Nilai akhir PPL 2

$$\text{Nilai PPL 2} = \frac{3(N3+N4) + 2(N5 + N6)}{10}$$

Nilai akhir PPL 2 (NA2) merupakan hasil rerata dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, dengan persamaan

$$NA2 = \frac{\text{nilai PPL 2 dosbing} + \text{nilai PPL 2 gumong}}{2}$$

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Agustus s.d. Oktober. Dimulai dengan upacara penerjunan di Unnes tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir dengan penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012. Tempat pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Semarang yang terletak di Jl. Brigjen Katamsno No. 14, Semarang (50125).

B. Tahapan Kegiatan

PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap, meliputi :

1. PPL I

PPL 1 meliputi microteaching, pembekalan PPL, dan observasi serta orientasi di sekolah.

a. Microteaching

Microteaching dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 20 Juli 2012 di jurusan. Microteaching ini merupakan pemantapan kesiapan praktikan mengajar di kelas.

b. Pembekalan PPL Fakultas

Pembekalan PPL dilaksanakan secara bersamaan dengan jurusan lain di fakultas pada tanggal 23 s.d 25 Juli 2012. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan dibekali dengan beberapa materi meliputi sistem administrasi PPL, beberapa model pembelajaran, penerapan media pembelajaran, gambaran sekolah PPL, dan pesan-pesan etika selama berada di sekolah praktik. Di akhir pembekalan diadakan ujian tertulis secara bersama-sama.

2. Upacara Penerjunan Unnes

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di lapangan depan gedung rektorat Unnes. Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

3. Upacara penerimaan di SMP Negeri 2 Semarang

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Semarang. Acara ini merupakan acara serah terima dari

koordinator Dosen Pembimbing ke pihak sekolah. Dalam acara ini pihak sekolah menyampaikan beberapa hal penting yang berkaitan dengan tata tertib sekolah, gambaran, sekolah, dll.

4. PPL I (observasi)

PPL I dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I adalah observasi dan orientasi sekolah. Observasi sekolah dilaksanakan secara berkelompok. Observasi secara individu dilaksanakan dengan mengamati KBM Guru Pamong di kelas.

5. PPL II (praktik mengajar)

PPL II merupakan kegiatan praktik mengajar. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL 2 praktikan melaksanakan pembelajaran secara mandiri dengan bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

6. Penyusunan laporan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mempertanggungjawabkan dengan menyerahkan laporan PPL, laporan PPL 2 bersifat individu. Laporan ini berisi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL beserta lampiran-lampirannya.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan selama PPL dibagi dalam PPL 1 dan PPL 2

a. PPL 1

Dalam PPL 1 kami melakukan observasi dan orientasi sekolah. Secara berkelompok kami melakukan observasi sekolah, meliputi keadaan fisik sekolah, data-data sekolah, manajemen sekolah, kegiatan yang ada di sekolah, interaksi sosial seluruh warga sekolah, data-data siswa beserta kegiatan siswa (ekstrakurikuler maupun organisasi siswa). Secara individu kami melakukan observasi kelas, kami mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan Guru Pamong masing-masing. Kemudian kami melaporkan kegiatan kami dalam bentuk laporan PPL 1. Laporan PPL 1 dibuat secara berkelompok dengan menyertakan refleksi diri dari masing-masing mahasiswa praktikan yang dibuat secara individu.

b. PPL 2

Kegiatan selama PPL 2 adalah melaksanakan pembelajaran di kelas secara mandiri dengan diamati oleh Guru Pamong, kami diwajibkan minimal melaksanakan pengajaran 6 kali ditambah dengan ujian 1 kali yang disaksikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Hal-hal pokok selama PPL 2 meliputi :

1. Kelas yang diampu

Kelas yang diampu praktikan adalah kelas VII D. Praktikan dipercaya mengampu satu kelas dengan tujuan supaya kami bisa fokus dan melaksanakan satu siklus secara menyeluruh meliputi penyampaian materi, tugas, ulangan, remedial, dan pengolahan nilai.

2. Materi pembelajaran

Materi yang harus praktikan ajarkan meliputi *quantities, units, measurement, density, and graph*. Sebagai permulaan kami melanjutkan materi yang sudah diberikan gumong sebelumnya yaitu *density and graph*. Setelah itu kami mereview materi-materi yang sudah diberikan gumong dari awal untuk pemantapan. Untuk ujian praktikan mengambil materi di bab II yaitu *element, compound, and mixture*. Praktikan memfokuskan ke *mixture* dengan menerapkan metode praktikum.

3. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran meliputi beberapa hal, meliputi :

▪ Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi *lesson plan, worksheet*, media pembelajaran. Kesemua perangkat tersebut dikonsultasikan ke Guru Pamong untuk dikoreksi.

▪ Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan *lesson plan* yang sudah disusun. Metode yang digunakan antara lain praktikum dan BTL. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran siswa

diadakan tugas dan ulangan harian. Jika ada siswa yang belum tuntas akan diadakan remedial.

- Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan secara individu oleh praktikan sendiri ataupun oleh Guru Pamong.

D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan setiap saat jika kami mengalami kesulitan atau ada hal yang ingin kami tanyakan. Namun, bimbingan lebih difokuskan ke perangkat pembelajaran (*lesson plan*, *worksheet*, media pembelajaran, metode pembelajaran).

b. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan Dosen Pembimbing dilaksanakan saat kunjungan dosbing ke sekolah latihan maupun praktikan yang menemui dosen di kampus. Materi bimbingan meliputi penggunaan media pembelajaran, pemantapan materi, metode penyampaian materi, dll.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

a. Faktor pendukung

Beberapa faktor pendukung kegiatan PPL antara lain :

1. Tersedianya sarana dan pra sarana yang lengkap

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Semarang untuk pembelajaran fisika sudah sangat lengkap. Terdapat laboratorium yang menyediakan peralatan praktikum yang lengkap, perpustakaan yang menyediakan buku-buku tentang sains, selain itu juga terdapat LCD di setiap kelas.

2. Keterbukaan Guru Pamong

Guru Pamong praktikan selama PPL di sekolah adalah ibu Dyah Purwaningrum. Beliau merupakan sosok guru yang profesional dan baik. Beliau selau terbuka dan meluangkan waktu jika kami berkonsultasi.

3. Kekompakan teman-teman PPL

Teman-teman PPL selalu saling mendukung dan membantu.

4. Siswa-siswa yang bersemangat tinggi dalam belajar

Siswa-siswa SMP Negeri 2 Semarang merupakan anak-anak pilihan. Semangat belajar siswa sangat tinggi, rasa ingin tahu mereka juga sangat tinggi. Mereka selalau aktif dalam setiap pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran menjadi hidup dan asik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar.

5. Penerimaan warga sekolah yang baik

Warga sekolah sangat menerima kami dengan baik. Semua guru, karyawan, siswa, maupun petugas kebersihan bersikap ramah dan baik kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan tugas dengan baik.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan PPL antara lain keterbatasan pemahaman siswa terkait dengan materi yang disajikan dalam bahasa inggris. Bahasa inggris dalam fisika berbeda dengan bahasa inggris dalam keseharian. Siswa harus memahami materi dua kali, yang pertama memahami arti setiap kata, kemudian memahami konsepnya. Hal ini menjadi kendala dalam pembelajaran, mengingat SMP N 2 Semarang merupakan salah satu sekolah RSBI yang dalam pembelajaran harus menggunakan bahasa inggris. Untuk menangani hal ini, kami menerapkan sistem pembelajaran bilingual, pertama kami menyampaikan dalam bahasa inggris, jika belum dipahami oleh siswa, kami mengulangi dengan bahasa indonesia.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya PPL mahasiswa memperoleh pengalaman nyata menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Sekolah latihan (SMP N 2 Semarang)

Untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran fisika, metode dan media yang menarik memegang peran yang penting, dengan metode dan media yang menarik siswa akan lebih tertarik dan senang mengikuti pembelajaran fisika.

2. Unnes

Untuk meningkatkan keberhasilan PPL mendatang, hendaknya sistem dan pelaksanaannya lebih ditingkatkan lagi, juga siap menerima semua kritik dan saran dari berbagai pihak baik itu dari sekolah, mahasiswa praktikan, maupun dari Unnes.

Nama : Wati
NIM : 4201409110
Fakultas/jurusan/prodi : MIPA/Fisika/Pend. Fisika
Sekolah Latihan : SMP Negeri 2 Semarang

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman. Melalui PPL, mahasiswa calon pendidik akan berlatih bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik. Selama PPL mahasiswa dibimbing oleh seorang Guru Pamong yang ditunjuk oleh sekolah.

Dalam kegiatan PPL mahasiswa akan dikenalkan berbagai sistem yang ada di sekolah, kehidupan di sekolah, suasana pembelajaran di sekolah, dan berbagai aktivitas yang ada di sekolah. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan kehidupan dan semua yang ada di sekolah. PPL dibagi menjadi PPL I dan PPL II, dalam PPL I mahasiswa hanya melakukan observasi mengenai lingkungan sekolah dan cara Guru Pamong mengajar. PPL II mahasiswa mulai latihan mengajar di kelas didampingi Guru Pamong. Di sinilah mahasiswa akan berlatih secara nyata bagaimana mengajar di kelas. Hal tersebut bisa menjadi bekal praktikan saat menjadi tenaga pendidik nantinya.

Aspek-aspek yang praktikan amati selama PPL I meliputi hal-hal di bawah ini,

a. Kelemahan dan kekuatan pembelajaran mata pelajaran fisika

Kelemahan pembelajaran fisika di SMP N 2 Semarang antara lain belum maksimalnya penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran. Siswa belum bisa memahami penyampaian materi dalam bahasa Inggris secara menyeluruh. Bahasa Inggris dalam fisika berbeda dengan bahasa Inggris keseharian, ada istilah-istilah khusus yang baru bagi mereka. Pembelajaran saat ini yang sudah dilakukan adalah dengan sistem bilingual, pertama disampaikan dengan bahasa Inggris, jika ada yang belum dipahami siswa diulangi dengan bahasa Indonesia dengan penekanan kata-kata yang penting. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Inggris siswa materi, worksheet, dan soal dibuat dengan bahasa Inggris.

Kekuatan pembelajaran fisika di SMP ini antara lain, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Ada laboratorium yang menyediakan berbagai alat praktikum, perpustakaan yang menyediakan buku-buku fisika, serta LCD yang memungkinkan penggunaan media dalam pembelajaran (PPT, video, game). Sedikit banyak media mempengaruhi minat siswa dengan materi, siswa akan lebih tertarik dengan materi yang disajikan dengan LCD dibanding dengan ceramah biasa atau dengan whiteboard.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran fisika di SMP Negeri 2 Semarang sudah cukup bagus dan lengkap. Di sini tersedia laboratorium yang menyediakan berbagai alat praktikum untuk siswa. Ruang kelas dilengkapi dengan LCD yang memungkinkan penggunaan media elektronik seperti PPT, video, dsb. Saat ini media sangat menunjang pembelajaran, media dapat menyajikan materi lebih menarik dan lebih mudah dipahami siswa. Selain itu, di sekolah juga terdapat perpustakaan yang menyediakan berbagai buku fisika yang dapat menunjang aktifitas belajar siswa.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong kami yaitu Dra. Dyah Purwaningrum merupakan guru yang sudah memiliki banyak pengalaman. Beliau sudah belasan tahun menjadi tenaga pendidik. Beliau juga sering dikirim ke luar negeri seperti ke Thailand, Singapura, dan Australia untuk tugas akademik. Selain menguasai materi dengan baik, juga mahir dalam bahasa Inggris. Beliau juga menjadi salah satu tim penyusun student's worksheet untuk siswa untuk wilayah Jawa Tengah. Beliau sering diundang menjadi pembicara dalam acara pelatihan guru RSBI. Metode pengajaran beliau kebanyakan menggunakan permainan yang menyenangkan, sehingga siswa senang dan tertarik mengikuti pelajaran. Selama PPL 2, beliau selalu memantau aktivitas kami, terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran di kelas, beliau selalu memberikan masukan terhadap kegiatan pembelajaran kami.

Dosen Pembimbing kami yaitu Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D merupakan salah satu dosen senior sekaligus guru besar di jurusan fisika. Beliau sudah sangat berpengalaman perihal mengajar. Selama PPL 2 ini, beliau selalu memantau kegiatan kami, beliau meluangkan waktu untuk berkunjung ke sekolah latihan kami meskipun beliau sangat sibuk. Beliau senantiasa memberikan pengarahan terkait kegiatan KBM. Tidak lupa beliau juga memberikan saran-saran bagaimana cara menyampaikan suatu materi yang tepat untuk siswa. Hal pokok yang menjadi pokok perhatian beliau adalah bahwa pembelajaran fisika harus mengintegrasikan pendidikan karakter.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran fisika di SMP Negeri 2 dapat terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana sangat mendukung terutama laboratorium yang lengkap menyediakan peralatan praktikum bagi siswa. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga metode praktikum yang secara langsung memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dalam ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD yang memungkinkan penggunaan media pembelajaran berbasis IT (video, PPT). Yang masih menjadi kendala dalam pembelajaran fisika di SMP ini adalah penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan bahasa Inggris masih belum maksimal, sementara

ini masih menggunakan *bilingual*. Untuk materi, worksheet, tugas, ulangan sudah *full in english*.

e. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih harus dikembangkan, meskipun sudah beberapa kali melaksanakan pembelajaran mandiri di kelas, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Praktikan merasa masih perlu banyak belajar lagi dalam hal mengajar seperti cara menyampaikan materi yang mudah dan menarik bagi siswa, cara menguasai kelas, cara berinteraksi dengan siswa, mencari metode dan media yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Kesemua hal tersebut membutuhkan banyak latihan.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Banyak nilai tambah yang praktikan peroleh selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Semarang. Kedisiplinan yang tinggi merupakan hal pokok yang kami pelajari saat berada di SMP ini, mulai dari disiplin waktu, berpakaian, dan tingkah laku. Hubungan yang harmonis antara seluruh komponen sekolah juga menjadi bahan pembelajaran yang tidak ternilai harganya. SMP Negeri 2 Semarang bagaikan sebuah keluarga yang sangat harmonis, seluruh warganya saling menghormati satu sama lain, tidak terlihat lagi apa pangkat dan jabatan. Hal terpenting lainnya yang kami peroleh dari SMP ini adalah mengenai sistem pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, hal yang tak ternilai adalah pengalaman mengajar. Pengalaman tersebut akan menjadi bekal kami kelak.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran yang dapat praktikan sampaikan untuk pengembangan SMP N 2 Semarang hanya dalam hal peningkatan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, meskipun hal tersebut sedikit mengalami kendala karena keterbatasan pemahaman siswa dalam bahasa Inggris, namun dengan kerja sama yang baik antara guru dan siswa hal tersebut mudah dilaksanakan.

Saran untuk UNNES antara lain, peningkatan sistem pengaturan PPL untuk kemudahan dan kelancaran pelaksanaan PPL. Di samping itu UNNES harus selalu meningkatkan kerjasama dengan lebih banyak lagi sekolah, supaya mahasiswa memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk melaksanakan PPL.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Dyah Purwaningrum
NIP 19650330 200012 2 001

Wati
NIM 4201409110